



KR-Sri Warsiti

Pendidikan Politik dan Sarasehan DPC PDIP Klaten di Joglo Sunyan.

TAK HADIRI SARASEHAN Sri Mulyani Sentil Anggota Fraksi PDIP

KLATEN (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kabupaten Klaten, Sri Mulyani, menyentil anggota Fraksi PDIP yang tidak datang dalam acara Pendidikan Politik, Sarasehan dan Buka Bersama DPC PDIP di Joglo Sunyan, Sabtu (22/3) petang.

Acara ini dihadiri beberapa anggota Fraksi PDIP, pengurus PAC, komunitas juang dan elemen lain. Hadir juga tokoh-tokoh PDIP, di antaranya Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, Ketua DPRD Klaten Edy Sasongko, anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Kadarwati. Selain itu juga nampak Hadir Hartanto dan Aris Prabowo.

Dalam kesempatan tersebut, Sri Mulyani minta kepada ketua DPRD dan ketua fraksi untuk menertibkan anggota fraksi yang tidak menghadiri pertemuan. "Sebagai catatan evaluasi mas ketua DPRD dan mas ketua fraksi, tolong ditertibkan ya. Yang jauh-jauh naik motor saja pada datang, pada rawuh, ini sebagai bentuk kebersamaan gotong royong. Sebagai keluarga besar kader PDIP wajib hadir hukumnya harusnya," katanya.

Selain itu, Sri Mulyani juga menyerahkan anggaran operasional selama tiga bulan untuk seluruh PAC. Operasional diserahkan langsung kepada para ketua PAC atau pengurus yang mewakili. "Tiga bulan dulu, kalau langsung saya berikan 12 bulan, nanti ndak kita tidak ada agenda bertemu," seroroh Sri Mulyani.

Lebih lanjut dia mengatakan, selaku bupati Klaten periode 2017 - 2025, ia sangat berterima kasih kepada segenap struktural PDIP Klaten. Selama dua periode menjabat telah mendapat dukungan penuh, sehingga telah memberikan kekuatan dalam mengemban amanah sebagai bupati Klaten.

Ia juga menyampaikan terimakasih, kepada segenap struktural baik di DPC, fraksi, Komandante dan segenap keluarga besar ranting, anak ranting, serta seluruh kader simpatisan. Dengan dukungan seluruh elemen, PDIP telah memenangkan Pilkada serentak, mendudukkan kembali kader PDIP untuk menjadi bupati Klaten. (Sit)-d

SEBANYAK 96 SUPELTAS Bantu Pengamanan Arus Lebaran

SALATIGA (KR) - Sebanyak 96 Sukarelawan Pembantu Pengaturan Lalu Lintas (Supeltas) Salatiga dikerahkan 24 jam untuk membantu pengamanan dan pengaturan arus mudik dan balik Lebaran Idul Fitri 1446 H. Wakil Ketua Supeltas Salatiga, Sugimin mengungkapkan para sukarelawan ini berada di titik rawan kemacetan dan kecelakaan yang telah dipetakan oleh Satlantas Salatiga.

Mereka berada di pertigaan dan perempatan yang selama ini dinilai rawan penumpukan kendaraan. Kawasan yang diwaspadai supeltas juga di kawasan Jalan Lingkar Selatan (JLS).

Menurut Sugimin, anggotanya juga membantu memperingatkan kendaraan roda empat yang mungkin berjalan cepat sedangkan situasi tidak memungkinkan dan membahayakan pengguna jalan lainnya. "Jumlah supeltas di Salatiga kurang lebih 96-98 orang dengan kerja bergantian dalam sehari-hari. Namun untuk momen mudik dan balik Lebaran ini. Kami akan stand by membantu mengatur lalu lintas tidak macet," tutur Sugimin kepada wartawan, Senin (24/3).

Puluhan supeltas ini di bawah pembinaan Satlantas Polres Salatiga dan Unit Kamsel (Keamanan dan Keselamatan) Polres Salatiga. (Sus)-d

RUMAH HASIL BEDAH RUMAH

Diresmikan Walikota Magelang

MAGELANG (KR) - Walikota Magelang H Damar Prasetyono meresmikan bangunan rumah warga, setelah sebelumnya dilakukan Bedah Rumah oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Kota Magelang ke-61 bekerjasama dengan Magelang Hash House Harriers (MHHH), Minggu (23/3).

Didampingi Ketua PSMTI Kota

Magelang Ign Slamet Santoso (HK), Ketua Hash House Harriers Indonesia Liem Chie An, Mbah Sarini (90) pemilik rumah yang tinggal di wilayah Kelurahan Tidar Utara Kota Magelang, Walikota Magelang bersama Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso MKes SpS, membuka pintu rumah dan meninjau keberadaan ruang dalam rumah. Sebelumnya, Walikota Magelang ju-

ga menyerahkan duplikat kunci rumah kepada Mbah Sarini.

Walikota Magelang mengatakan kegiatan ini sangat bagus dan pihaknya menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Magelang Hash dan PSMTI Kota Magelang, bahwa ini merupakan bentuk kepedulian yang luar biasa kepada masyarakat. Dari rumah yang tidak layak huni menjadi rumah yang sangat layak huni. Bertepatan dengan Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H, rumah ini dapat dinikmati Mbah Sarini dan keluarga.

Sementara itu Mbah Sarini secara terpisah mengatakan bangunan tersebut sebelumnya ber dinding anyaman bambu, baik di bagian depan maupun bagian dalam rumah. Bagian reng dan usuk atap rumahnya terbuat dari bahan bambu, banyak yang sudah lapuk dan bocor manakala hujan deras.

Namun setelah Bedah Rumah, sekarang sudah terpasang plafon atap rumah, dinding rumah juga lebih bagus. Bagian lantainya sudah ada keramik warna putih, juga ada meja dan kursi baru di bagian ruang tamunya. "Alhamdulillah, sekarang sudah lebih bagus," katanya. (Tha)-d



KR-Thoha

Walikota Magelang saat membuka pintu rumah, didampingi Mbah Sarini, Ketua Hash Kota Magelang, Ketua PSMTI Kota Magelang.

KOTA MAGELANG SIAP MENYAMBUT PEMUDIK

Puncak Arus Mudik Diprediksi 26-27 Maret

MAGELANG (KR) - Kota Magelang siap menyambut kedatangan para pemudik. Berbagai persiapan sudah dilakukan, termasuk pengecekan keberadaan pasar, terminal, ketersediaan barang-barang yang dibutuhkan. Termasuk ada beberapa armada bus juga dipersiapkan untuk menjemput warga Kota Magelang di Jakarta yang akan mudik.

Didampingi Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso MKes SpS, Kapolres Magelang Kota AKBP Anita Indah Setyaningrum SIK MH, Komandan Kodim 0705/Magelang Jarot Susanto SH MSI, Ketua DPRD Kota Magelang Evin Septa Haryanto Kamil SH maupun lainnya, Walikota Magelang H Damar Prasetyono, Senin (24/3) melakukan peninjauan ke beberapa lokasi, di antaranya Pasar Rejo Winangun, Terminal Tipe A Tidar Magelang, dan salah satu agen LPG.

Saat berada di Terminal Tipe A Tidar Magelang, Walikota Magelang dan rombongan juga sempat meninjau kegiatan pemeriksaan kesehatan, tes urine, pemasangan stiker di kaca depan salah satu bus pariwisata.

Kepada wartawan, Damar menegaskan bahwa Kota Magelang benar-benar siap menyambut mudik Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025. Untuk pun-

cak arus mudik di wilayah Magelang, lanjutnya, diprediksi 26-27 Maret 2025 mendatang. "Kota kita sangat siap," katanya sambil menambahkan Dinas Perhubungan sudah menyiapkan, cek kelayakan kendaraan atau

bus juga sudah dilakukan. Kepala Dishub Kota Magelang Candra Wijatmiko Adi SSiT MT IPU secara terpisah mengatakan sudah diupayakan semaksimal mungkin pelayanan untuk masyarakat, baik di angkutan umum maupun

untuk angkutan pribadi. Pengecekan kendaraan atau angkutan umum juga sudah dilakukan, baik di pool maupun di Terminal Tidar maupun Terminal Tipe C Magersari.

Untuk mudik gratis, lanjutnya, ada bantuan bus dari Kementerian Perhubungan RI, Pemerintah Provinsi Jateng dan Pemerintah Kota Magelang yang jumlah seluruhnya 4 armada bus. Rabu (26/3) pukul 11.00 bis-bis ini berangkat dari TMII Jakar-

ta, dan sampai di Kota Magelang diperkirakan Kamis (27/3) dini hari.

Kepala Terminal Tipe C Tidar Magelang Aris Mujiono kepada wartawan menambahkan Senin kemarin sudah mulai terlihat adanya peningkatan penumpang di Terminal Tipe A Tidar Magelang, meskipun belum terlalu signifikan. Puncak diprediksi puncak arus mudik di terminal Tipe A Tidar Magelang sekitar 27,28 dan 29 Maret 2025.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Iskomah secara terpisah mengatakan pihaknya sudah bekerja sama dengan beberapa PO, tidak hanya Senin kemarin, tetapi juga beberapa hari lalu. Semua driver yang belum melakukan pengecekan kesehatan gratis melakukan pengecekan di Posko Terpadu yang ada di Terminal Tipe A Tidar Magelang. Di terminal ini juga disediakan Pos Kesehatan selama periode mudik Lebaran, di antaranya pos kesehatan tradisional, layanan pengobatan dan rujukan. Pada Senin kemarin ada sekitar 60 orang lebih yang datang ke Pos Kesehatan tersebut. (Tha)-d



KR-Thoha

Walikota Magelang saat menempel stiker di kaca bus.

PEMUDIK DIMINTA WASPADA

Cuaca Ekstrem Diprediksi Bakal Terjadi di Jateng

SEMARANG (KR) - Para pemudik Lebaran yang hendak masuk atau melintas di Jawa Tengah diminta untuk waspada, karena curah hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi diperkirakan masih berpotensi terjadi di Jawa Tengah selama sepekan kedepan. Hal itu dikatakan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati kepada wartawan, usai audiensi dengan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi di Semarang Minggu (23/3).

Menurutnya, kondisi cuaca di Jawa Tengah secara umum sudah melandai. Curah hujan mulai menurun dibandingkan beberapa pekan lalu. Namun masih ada kemungkinan sewaktu-waktu dapat terjadi hujan dengan intensitas lebat, sangat lebat, atau ekstrem dengan durasi singkat.

Dwikorita mengungkapkan, hujan sedang-lebat berpotensi terjadi di sejumlah wilayah di Jawa Tengah pada 23-27 Maret 2025. Daerah Jawa Tengah bagian tengah, tepatnya di sekitar pegunungan, diprediksi mengalami curah hujan tinggi pada periode dasarian III Maret sampai dasarian I April 2025. Di sebagian wilayah Pantu-

ra diprediksi akan terjadi banjir rob pada tanggal 29 Maret 2025.

"Melihat fenomena tersebut, kami mengimbau kepada masyarakat agar terus memonitor perkembangan informasi cuaca dari BMKG melalui aplikasi mobile phone Info BMKG. Di situ ada cuaca di jalur mudik dan cuaca di setiap desa. Kondisi cuaca masih sangat dinamis, sehingga kalau ada perubahan otomatis terupdate melalui aplikasi BMKG, ujar Dwikorita.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, prakiraan cuaca dari BMKG akan terjadi hujan sedang hingga lebat pada waktu puncak arus mudik, yaitu 26-28 Maret 2025. Pemprov Jawa Tengah sudah menyiapkan langkah antisipasi untuk menghadapi kondisi tersebut. Personel gabungan yang bertugas di lapangan maupun pos terpadu pemantauan arus mudik, siaga 24 jam.

"Jateng merupakan tujuan dan lintasan mudik, tentu di jalur-jalur tertentu akan kami peringatkan. Meski diprediksi akan terjadi hujan lebat dan tinggi, operasi modifikasi cuaca dinilai masih belum diperlukan. Namun jika terjadi perubahan cuaca yang

mengganggu aktivitas masyarakat dalam merayakan lebaran, maka akan dilakukan modifikasi cuaca," tuturnya.

Selain memberikan informasi secara berkala, antisipasi terkait akibat curah hujan tinggi juga dilakukan. Tim gabungan dari tingkat provinsi sampai desa juga disiagakan selama arus mudik-balik lebaran 2025 dan perayaan

Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

Menurut Luthfi, Pemprov Jawa Tengah juga sudah membentuk desa tanggap bencana. Jadi di masing-masing desa ini sudah ada tim Tagana. Bahkan disabilitas juga disiapkan untuk terlibat dalam mengantisipasi kemungkinan bakal terjadi bencana, dan sudah dijadikan role model di provinsi lain. (Bdi)-d



KR-Budiono

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kiri), menerima cidermata dari Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati, usai audiensi.

SMK PIUS X MAGELANG

Siapkan Generasi Profesional Dunia Perhotelan

MAGELANG (KR) - Memasuki tahun pelajaran 2025/2026, SMK Pius X Magelang, yang berada di bawah naungan Yayasan Tarakanita, secara resmi meluncurkan program keahlian baru dalam bidang Hospitality (Perhotelan). Keputusan ini merupakan langkah strategis yang diambil oleh pihak sekolah untuk beradaptasi dengan pesatnya perkembangan sektor pariwisata dan perhotelan yang kini semakin berkembang.

Program keahlian Perhotelan ini hadir untuk melengkapi berbagai program keahlian yang sudah ada sebelumnya, seperti Kuliner dan Desain Produksi Busana, sekaligus memberi pilihan baru bagi para siswa yang tertarik berkarier di industri ini.

Dengan fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang berkualitas, SMK Pius X Magelang siap memberikan pendidikan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Program Perhotelan diharapkan mampu menjadi wadah untuk mengasah keterampilan teknis sekaligus membekali peserta didik dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkembang di dunia perhotelan.

Industri perhotelan di Indonesia terus berkembang pesat, membuka berbagai peluang karir bagi para profesional muda. Program Keahlian Perhotelan di SMK Pius X Magelang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja

yang siap pakai dengan keterampilan yang relevan di dunia industri. Lulusan dari program ini berpotensi mengisi berbagai posisi, seperti Food and Beverage Outlet Manager, Pastry Chef, Pastry Chef de Partie, hingga Butcher Chef.

Dengan meningkatnya permintaan akan tenaga kerja terampil di sektor perhotelan, terutama di tengah pesatnya perkembangan sektor pariwisata, program ini diharapkan dapat memberi peluang kerja yang luas dan menjanjikan bagi para lulusan.

SMK Pius X Magelang telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung lancaran proses belajar mengajar. Di antaranya adalah ruang praktik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, peserta didik akan memiliki kesempatan untuk berlatih langsung dalam fasilitas yang mendekati kondisi industri nyata.

Ruang praktik untuk mata pelajaran Housekeeping telah dilengkapi dengan kamar twin untuk melatih keterampilan seperti pembersihan kamar, making bed, make-up room, serta teknik towel art. Sementara itu, ruang reception yang disediakan untuk mata pelajaran Front Office akan memberikan pengalaman praktis dalam menangani check-in dan check-out tamu, melakukan reservasi, serta menangani berbagai situasi seperti walk-in guest. (Ogi)-d